ВАВ Ш

Metode Penelitian

3.1. Pendekatan Masalah

Pendekatan masalah dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan dua metode pendekatan yaitu pendekatan secara normatiye. Dan pendekatan secara empiris.

a. Pendekatan secara Normatif.

Pendekatan normative yaitu pendekatan yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dan mempelajari buku-buku, dokumen-dokumen, dan peraturan-peratuarn yang berlaku yang ada kaitannya dengan permasalahan yang sedang dibahas.

b. Pendekatan secara Empiris

Pendekatan empiris yaitu pendekatan yang dilakukan dengan penelitian lokasi secara langsung terhadap pihak-pihak yang dianggap mengetahui masalah yang berhubungan dengan penelitian ini.

3.2. Data

Data dan keterangan yang digunakan sebagai bahan masukan data ada dua macam data yaitu:

3.2.1. Data Primer

Merupakan suatu metode penelitian yang dilakukan secara langsung dengan mengadakan

Riset lapangan pada Pengadilan Negeri Kalianda dan Kanwil Badan Pertanahan Propinsi Lampung, termasuk pejabat terkait yang mengurusi pembatalan sertipikat Hak Milik Atas Tanah.

3.2.2. Data Sekunder

Merupakan suatu metode yang memperoleh data berdasarkan dari kajian sumber bacaan yang terdiri dari:

- b. Bahan hukum Primer, yaitu bahan-bahan yang mempunyai kekuatan hukum mengikat seperti peraturan perundang-undangan dan peraturan-peraturan lainnya.
- c. Bahan Hukum Sekunder, yaitu bahan-bahan yang erat kaitannya dengan bahan hukum primer dan dapat membantu dalam menganalisis serta memahami bahan hukum primer, seperti literature dan norma-norma hukum yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini.
- d. Bahan Hukum Tersier, yaitu bahan-bahan lain yang berguna untuk memberikan petunjuk atau penjelasan terhadap bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder, seperti hasil penelitian, bulletin, majalah, artikelartikel di internet dan bahan-bahan lain yang sifatnya karya ilmiah berkaitan dengan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini.

3 3. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Usaha untuk mengumpulkan data yang diperlukan di dalam penulisan skripsi ini, maka dilakukan kegiatan pengumpulan data berupa:

3.3.1. Tehnik pengumpulan data

a. Penelitian Kepustakaan (library research)

Di dalam membahas permasalahan pada penulisan skripsi ii, mengkajidan membandingkan beberapa sumber kepustakaan dalam rangka mendapatkan data-data yang relevan berupa teori-teori yang erat hubungannya dengan obyek penelitian berupa literature, mempelajari buku-buku pengetahuan, peraturan dan keputusan, laporan dan formulir yang digunakan, serta bacaan lain yang berhubungan dengan materi skripsi sebagai landasan teorinya.

b. Penelitian Lapangan (field research)

1. Wawancara (interview technique)

Wawancara dilakukan dengan menyiapkan suatu daftar pertanyaan berisi garis besar hal-hal penting yang perlu ditanyakan dan pada saat pelaksanaan wawancara yang sesungguhnya barulah pertanyaan tersebut dikembangkan lebih lanjut. Dengan teknik ini, penulis melakukan Tanya jawab secara langsung dengan berbagai pihak yang berwenang dan bertanggung jawab, yaitu pada Kakanwil Badan Pertanahan Proponsi Lampung untuk memberikan data dan keterangan yang diperlukan sehubungan dengan obyek yang sedang diteliti.

2.Pengamatan (observation)

 Pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap proses pembatalan sertipikat. Dalam pengamatan ini penulis melakukan observasi langsung pada Kanwil Badan Pertanahan Propinsi Lampung.

3. Dokumentasi

Yaitu meminta meminta kepada Kepala Bidang Sengkata Kanwil Badan Pertanahan Propinsi Lampung berupa data-data yang dimiliki, seperti berkas putusan Pengadilan Kalianda serta sertipikat tanah dan cara kerja pegawai dalam proses pembatalan sertipikat.

3.3.2. Tehnik Pengolahan Data

Pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian skripsi ini melalui tahapan sebagai berikut:

a. Identifikasi.

Identifikasi data yaitu mencari dan menetapkan data yang berhubungan dengan proses pembatalan sertipikat Hak Milik Atas Tanah di Kanwil Badan Pertanahan Proponsi Lampung.

b. Editing

Editing yaitu meneliti kembali data yang diperoleh dari keterangan para responden maupun dari kepustakaan, hal ini perlu untuk mengetahui apakah data tersebut sudah cukup dan dapat dilanjutkan untuk diproses selanjutnya.

c. Klasifikasi Data

Klasifikasi data yaitu menyusun data yang diperoleh menurut kelompok yang telah ditentukan secara sistematis sehingga data itu siap untuk di analisis.

d. Sistematisasi Data.

Sistematisasi data yaitu penyususnan data secara teratur sehingga dalam data tersebut dapat dianalisa menurut susunan yang benar dan tepat.

e. Penarikan Kesimpilan

Penarikan kesimpilan yaitu langkah selanjutnya setelah data tersusun secara sistematis, kemudian dilanjutkan dengan penarikan suatu kesimpulan yang bersifat umum dari data yang bersifat khusus.

3.4. Analisis Data

Proses analisis data adalah merupakan usaha untuk menemukan jawaban ata spertanyaan perihal rumusan dan hal-hal yang diperoleh dari suatu penelitian pendahuluan. Dalam proses analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dimana serangkaian data telah disusun secara sistematik menurut klasifikasinya dengan memberi arti terhadap data tersebut menurut kenyataan yang diperroleh dilapangan dan disusun dalam uraian kalimat-kalimat sehingga menjadi benar-benar merupakan jawaban dari permasalahan yang ada. Kemudian disusun suatu kesimpulan atas dasar jawaban tersebut dan selanjutnya disusun saran-saran untuk perbaikan atas permasalahan yang dihadapi.